

ABSTRAK

Building Information Modelling (BIM) merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, Engineering dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Banyak sekali manfaat dan keuntungan yang didapatkan pengguna dalam pengaplikasian BIM ke dalam cara kerja bidang konstruksi. Penerapan metode berpikir dan aplikasi BIM dalam pendidikan arsitektur selama ini masih sedang dalam proses pengenalan dan pemetaan kurikulum agar proses studi mahasiswa, terutama dalam mata kuliah utama, Perancangan Arsitektur, dapat diintegrasikan. Penelitian ini akan berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan aplikasi BIM dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur sebagai salah satu alat perancangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisa data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya dengan responden yang dipilih dengan kriteria mahasiswa arsitektur Universitas Mercu Buana dan menggunakan aplikasi BIM sebagai salah satu alat perancangan. Pada praktiknya, penggunaan aplikasi BIM masih belum efektif, karena sebagian besar mahasiswa masih menggunakan AutoCAD 2D dan Sketchup. Aplikasi BIM masih dianggap sukar untuk dipelajari, rumit, dan membutuhkan lebih banyak waktu dalam pengerjaan.

Kata kunci: Perancangan Arsitektur, BIM

ABSTRACT

Building Information Modelling (BIM) is a recent technology used in AEC work line (Architecture, Engineering, and Construction) which able to simulate whole project information to 3 dimensional modelling. Users can get a lot of benefit by applying BIM to the chains of work in construction sector. The thinking process and BIM application, especially in education field, are still in introductory and curriculum process. Hopefully so the students' study process, especially in their main core subject, Architectural Design, can be integrated together. This research is focussed to find out students' perceptilon of the effectivity of BIM software in Architectural Design as one of design tools. This research uses quantitative method as its data analysis and questionnaire as its instrument, with architecture students of University Mercubuana and using BIM software as design tools as its respondents. In reality, the use of BIM software is still ineffective, as most students still prefer to use AutoCAD 2D and Sketchup. BIM softwares are still considered hard to learn, complicated, and take a lot of time.

Key word: Architectural Design, BIM



UNIVERSITAS
MERCU BUANA